

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Mengajar merupakan suatu aktivitas kompleks yang mengintegrasikan secara utuh berbagai komponen kemampuan, seperti tingkat pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai. Sebagai tenaga pengajar, guru juga disebut *the trainer*. Karena sebagian tugas atau pekerjaannya mengandung unsur memberikan pelatihan kepada para siswa. Guru perlu memberikan bermacam-macam situasi belajar yang memadai untuk materi yang disajikan dan menyesuaikan dengan karakteristik siswanya (Hamnuri, 2012)

Metode pembelajaran sangat menentukan keberhasilan anak didik dalam menuntut ilmu. Metode sebagai cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Penguasaan substansi tidaklah cukup, jika metode yang dipakai tidak tepat. Hal ini merupakan salah satu usaha yang tidak boleh ditinggalkan oleh tenaga pendidik adalah dengan memahami metode adalah salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, permasalahan yang muncul dalam dinamika pendidikan adalah terkadang penjelasan yang disampaikan oleh guru belum tentu dapat diterima dengan baik siswa.

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan di MTsN 2 Kendari terlihat bahwa guru fikih memberikan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu metode ceramah, metode diskusi dan demonstrasi. Serta upaya yang dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswanya, seperti memberikan kesempatan kepada siswa agar terlibat langsung atau bersikap aktif selama berlangsungnya proses pembelajaran.

Namun permasalahan yang terjadi pada MTsN 2 kendari bahwa peneliti masih melihat adanya fenomena dalam aktivitas pembelajaran yaitu : Masih ada siswa yang tidak memperhatikan gurunya dalam proses pembelajaran, Masih ada siswa yang tidak mencatat materi yang di jelaskan gurunya, Masih ada siswa yang kurang berani mengajukan dan menjawab pertanyaan, Masih ada siswa yang mencontek ketika diberi tugas gurunya, Masih ada siswa yang kurang bersemangat dalam proses pembelajaran.

Peneliti juga melihat hasil test siswa bahwa masih ada sebagian siswa yang memiliki nilai tergolong rendah khususnya di kelas VII 4. Oleh karena itu didalam proses pembelajaran, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memilih strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasa di sebut metode mengajar.

Metode mengajar digunakan untuk memotivasi siswa agar mereka mampu menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan masalah yang dihadapi atau menjawab suatu pertanyaan yang bertujuan agar siswa mampu berfikir dan mengemukakan pendapat sendiri didalam menghadapi segala hal persoalan. Oleh karena itu, metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi minat belajar siswa yang kurang baik pula. Membahas mengenai metode bahwa sudah banyak peneliti yang meneliti terkait upaya guru dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran. Peneliti terdahulu menemukan suatu masalah yang membahas mengenai bagaimana upaya yang guru berikan dalam meningkatkan aktivitas belajar serta pemberian metode pembelajaran yang terfokus hanya pada satu metode pembelajaran .

Akan tetapi belum ada peneliti yang melihat bagaimana setiap proses metode itu bekerja dengan baik atau dapat dikatakan telah optimalkan metode yang digunakan guru tersebut. Dengan demikian peneliti ingin mengetahui lebih jauh bagaimana metode pembelajaran guru fikih di kelas VII4 MTsN 2 Kendari.

## **1.2. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka fokus penelitian ini adalah melihat dari metode pembelajaran guru fikih dalam pembelajaran belajar siswa melalui metode pembelajaran ceramah, diskusi dan demonstrasi di kelas VII 4 MTsN 2 Kendari.

## **1.3. Rumusan Masalah**

- 1.3.1 Bagaimana pelaksanaan pembelajaran guru fikih di MTsN 2 Kendari ?
- 1.3.2 Bagaimana penerapan metode pembelajaran ceramah, diskusi, demonstrasi guru fikih di MTsN 2 Kendari ?
- 1.3.3 Mengapa metode pembelajaran yang diberikan guru fikih belum mampu memberikan pemahaman yang baik kepada siswa?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

- 1.4.1 Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran guru fikih di MTsN 2 Kendari
- 1.4.2 Untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran ceramah,diskusi,demonstrasi guru fikih di MTsN 2 Kendari
- 1.4.3 Untuk mendeskripsikan metode pembelajaran guru fikih belum mampu memberikan pemahaman yang baik kepada siswa di MTsN 2 Kendari

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### 1.5.1 Secara Teoritis

Penelitian ini sebagai pengembangan untuk menambah dan memperkaya khasanah keilmuan serta pemberian teori mengenai metode pembelajaran dalam meningkatkan pembelajaran.

### 1.5.2 Secara Praktis

1.5.2.1 Bagi Guru. Sebagai masukan dalam membangun fikiran dan khasanah ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan pembelajaran

1.5.2.2 Bagi sekolah. Dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

1.5.2.3 Bagi peneliti. Dapat menambah wawasan serta pengetahuan penulis dalam dunia pendidikan, khususnya dalam hal meningkatkan komunikasi pembelajaran.

## **1.6. Definisi Operasional**

### 1.6.1 Metode pembelajaran

Metode yang dimaksud adalah proses pembelajaran yang dilakukan guru fikh untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Dalam hal ini metode pembelajaran guru fikh di MTsN 2 Kendari yaitu metode ceramah, diskusi dan demonstrasi.

### 1.6.2 Guru Fikh

Guru fikh yang dimaksud adalah tenaga pendidik yang memiliki kemampuan mengajarkan, membimbing dan mendidik peserta didiknya.

Baik dalam bidang ilmu syariat maupun persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia baik kehidupan pribadi dan masyarakat, dalam ibadah maupun dalam muamalah. Diarahkan agar siswa dapat memahami pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari